

TINJAUAN PUSTAKA

6. Uraikan referensi / teoridasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Sayuran merupakan salah satu kategori pangan dalam klasifikasi FAO dan disebut sebagai pola makan ideal (pola pangan yang diharapkan / pph) (Karsin, E., 2004). Kelompok pangan ini merupakan sumber vitamin dan mineral, sehingga kekurangan konsumsinya akan berdampak pada status gizi. Oleh karena itu, konsumsi sayuran dan jenis makanan lainnya dapat mempengaruhi kondisi kesehatan secara keseluruhan (Aswatini et al., 2008).

Pada tahun 2008 konsumsi sayuran per kapita di Indonesia sebesar 41,32 kg / orang, dan pada tahun 2009 meningkat menjadi 43,5 kg / orang, meskipun demikian tingkat konsumsi sayuran di Indonesia masih dibawah standar (Roidah, 2014). Salah satu sayuran yang memiliki potensi adalah sayuran jenis sawi-sawian yaitu; baby caisim, baby kalia, dan baby pakcoy.

Sawi merupakan salah satu jenis sayuran yang digemari di Indonesia. Konsumennya mulai dari golongan masyarakat kelas bawah hingga atas. Di Indonesia sendiri banyak jenis masakan yang menggunakan sayur sawi, baik sebagai bahan pokok maupun sebagai bahan pelengkap. Dalam sawi terdapat vitamin E, vitamin C dan beta karoten yang diketahui berperan sebagai antioksidan. Dapat disimpulkan bahwa selain nikmat dikonsumsi sawi juga memiliki efek yang baik bagi kesehatan (Uliani, 2009).

Caisim atau sawi (*Brassica sinensis* L.) merupakan sayuran daun yang tumbuh di dataran panas maupun dataran sejuk. Tanaman ini bisa tumbuh baik hingga ketinggian 1200 meter dpl. Hasil terbaik untuk budidaya caisim adalah di dataran tinggi. Caisim mengandung berbagai nutrisi, setiap 100 gram air bersih mengandung 2,3 gram protein, 0,3 gram lemak, 4,0 gram karbohidrat, 220,0 mg kalsium, 38,0 mg fosfor, 2,9 mg zat besi, 1940 mg vitamin A, 0,09 mg vitamin B, 102 mg vitamin c. Sebagai sayuran berserat, caisim dapat meningkatkan dan melancarkan pencernaan, meningkatkan fungsiginjal dan pemurni darah, sehingga caisim disukai masyarakat (Sambodo et al., 2016).

Tanaman sawi merupakan tanaman yang umumnya dibudidayakan secara konvensional. Namun perawatannya yang rumit, dan bijinya yang mahal, mengharuskan tanaman sawi dibudidayakan dengan sistem hidroponik untuk menunjang keberhasilan budidaya. Selain itu pembudidayaan menggunakan sistem hidroponik lebih berkualitas dan steril. Pada teknik budidaya sistem hidroponik ini belum banyaknya masyarakat yang percaya atau menggunakannya, mengingat pengetahuan akan hidroponik dalam masyarakat masih kurang serta harga pengoperasian awal pada hidroponik terbilang mahal (Fitmawati et al., 2018). Oleh karena itu, perlu dipelajari lebih lanjut tentang keunggulan dan manfaat penggunaan hidroponik, terlebih lagi hidroponik substrat yang digunakan di CV. Bumi Agrotechnology. Adapun media utama yang digunakan adalah cocopeat.

Selain itu penggunaan sistem hidroponik juga memiliki berbagai keunggulan diantaranya, (1) keberhasilan pertumbuhan dan produksi tanaman lebih terjamin. (2) Perawatan lebih praktis, pengendalian hama dan penyakit lebih efektif. (3) Penggunaan pupuk kimia lebih efektif. (4) Tanaman yang mati lebih mudah diganti dengan tanaman baru. (5) Karena cara kerjanya lebih ekonomis dan tidak membutuhkan banyak tenaga. (6) tanaman dapat tumbuh lebih cepat tanpa pencernaan dan kerusakan. (7) Hasil produksi lebih kontinyu dan lebih tinggi dari pada penanaman di lahan. (8) Harga hidroponik lebih tinggi dari pada non hidroponik. (9) Beberapa tanaman dapat ditanam diluar musim. (10) Tidak ada resiko banjir, erosi, kekeringan atau ketergantungan (Roidah, 2014). Tanaman yang dibudidayakan secara hidroponik pertumbuhannya akan lebih cepat dan efisien karena penggunaan nutrisi yang dapat kita control. Metode kerja yang digunakan dalam budidaya hidroponik sudah distandarisasi sehingga lebih memudahkan pekerjaan dan penggunaan tenaga kerja di kebun yang lebih efisien.

Salah satu unit usaha yang melakukan budidaya tanaman dengan teknik hidroponik adalah CV. Bumi Agro Technology. CV. Bumi Agro Technology memiliki greenhouse khusus untuk budidaya tanaman sayuran daun dengan sistem hidroponik. Produk dari CV. Bumi Agro Technology seluruh tanaman sistem hidroponik dikembangkan tanpa pestisida dan tanah, hanya air yang telah dicampur dengan nutrisi. Sayuran hidroponik memiliki fisik yang segar, tampilan yang lebih bagus, hingga panen dilakukan lewat sistem kontrol nutrisi dan mineral yang ketat.